

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini data jumlah pedagang daging ayam di pasar Singaparna Kabupaten Tasikmalaya tahun 2020 dengan variabel yang mempengaruhinya yaitu modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data primer yang diperoleh melalui survei lapangan dan wawancara terhadap para pedagang daging ayam di Pasar Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, dan data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka yaitu dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta dari penelitian-penelitian sebelumnya. Data sekunder juga diperoleh dari Kantor Pasar Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam usulan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu apabila datanya telah terkumpul, lalu di klasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk angka-angka tersebut disisihkan untuk sementara karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif.

3.2.1 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah kegiatan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel operasional (indikator) yang langsung menunjukkan pada hal-hal yang akan diamati dan ukur. Sesuai judul yang dipilih yaitu “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Daging Ayam di Pasar Singaparana Kabupaten Tasikmalaya”.

a. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha.

b. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Anwar, 2011:50). Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu tingkat pendapatan.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Dimensi	Simbol
1.	Modal Kerja	Modal yang digunakan untuk membiayai operasional usaha sehari-hari, seperti pembelian barang dagangan, membayar upah tenaga kerja, pembayaran retribusi dan biaya operasional lainnya.	Rupiah	X ₁
2.	Volume Penjualan	Ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah daging ayam <i>broiler</i> yang terjual setiap hari oleh pedagang di pasar Singaparana.	Ekor	X ₂

3.	Jumlah Pelanggan	Rata-rata jumlah konsumen loyal yang membeli dagangannya setiap hari.	Orang	X_3
4..	Lama Usaha	Lama pedagang dalam menjalankan usaha, dihitung semenjak pedagang melakukan usaha di tempat tersebut pertama kali hingga dilakukan survey.	Bulan	X_4
5.	Pendapatan	Sejumlah uang yang diterima pedagang dari hasil penjualan daging ayam setelah dikurangi dengan biaya pembelian bahan dagangan, upah tenaga kerja, biaya retribusi dan biaya operasional lainnya.	Rupiah	Y

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Model pengumpulan data ini dipergunakan untuk mengetahui prinsip penggunaan variabel yang akan di teliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dipergunakan adalah kuesioner.

1. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1998 dalam Wicaksono, 2014). Dalam penelitian ini dilakukan studi kepustakaan terhadap buku-buku, literatur-literatur, serta jurnal dan karya ilmiah yang relevan.

2. Model Kuesioner

Model kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis yang dibuat oleh peneliti dengan acuan objek penelitian yaitu modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha untuk dapat memperoleh informasi langsung dari responden yang mudah dijawab dan yang responden

ketahui. Jenis kuesioner yang dipakai yaitu angket terbuka yang dimana angket tersebut dapat diisi oleh responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, daftar pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner ini berisi tentang acuan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

3. Model Dokumentasi

Model dokumentasi pada penelitian dilakukan sebagai pengumpulan informasi tambahan yang berkaitan dengan arsip dan catatan penelitian yang digunakan untuk keperluan penelitian. Selain itu metode dokumentasi juga digunakan sebagai informasi tentang jumlah modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kuantitatif, yaitu yang berbentuk angka-angka seperti mengenai modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha.
2. Data kualitatif, yaitu data yang dapat digunakan untuk melengkapi dan menjelaskan serta memperkuat data kuantitatif sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menganalisis data yang diteliti.

Berdasarkan sumber data, maka data yang digunakan dalam hal ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang diamati. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah metode survei dengan teknik wawancara kepada para pedagang daging ayam

berdasarkan kuesioner yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai pedagang daging ayam di pasar Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Data primer dalam penelitian ini terdiri dari identitas responden, dan faktor-faktor pendapatan yang digunakan oleh responden.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari hasil pengolahan pihak kedua atau data yang diperoleh dari hasil dari publikasi pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Kantor Pasar Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, buku-buku maupun jurnal yang relevan.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah dari anggota (sampel) secara keseluruhan (Soekartawi, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang daging ayam di pasar tradisional Singaparna yang datanya telah terekap dan diperoleh dari UPTD Kantor Pasar Singaparna Kabupaten Tasikmalaya dan hasil survey dilapangan bahwa pedagang daging ayam di pasar Singaparna berjumlah 32 pedagang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian popuasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi (Sugiyono, 2012:80). Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitan dan memberi pendapat untuk sekedar batasan, apabila objeknya kurang dari 100 lebih baik diambil

semuanya. Jika populasi kurang dari 100 maka populasi menjadi sampel atau penelitian populasi (Singarimbun dan Efendi, 1989:150).

Berdasarkan uraian tersebut maka tehnik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini yaitu metode Sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu sebanyak 32 pedagang dan secara langsung menjadi responden.

Berikut merupakan daftar nama responden pedagang daging ayam yang berdagang di pasar Singaparna Kabupaten Tasikmalaya:

Tabel 3.2
Daftar nama pedagang daging ayam di pasar Singaparna Kabupaten Tasikmalaya

No.	Nama Responden	Alamat
1	Neneng Jamilah	Babakan Karang, Singaparna
2	Abas	Cikiray, Singaparna
3	Ujang Mulyana	Cimerah, Singaparna
4	Endang	Cilampung Hilir, Padakembang
5	Anda Hanafi	Kebon Salak, Singaparna
6	Aton	Mekarwangi, Magkubumi
7	H. Dindin	Kokol, Singaparna
8	Asep Mubarak	Balandongan, Mangunreja
9	Ade Rusmana	Kokol, Singaparna
10	Rio Safari	Jl.Raya Timur, Singaparna
11	Siti Kulsum	Palngkaria Linggasirna, Leuwisari
12	Ida Yati	Sukawangi, Sukarame
13	Nanang	Cikeleng Hilir, Leuwi Sari
14	Kamilah	Kalawagar, Singaparna
15	Eti Rohayati	Citeureup, Singaparna
16	H. Adang	Sukahaji, Singaparna
17	Dedih Mulyana	Pasar Baru, Singaparna
18	Entin Sartini	Sukasukur, Salawu
19	Suherman	Babakan Karang, Singaparna
20	Wawan Gunawan	Cikunir, Singaparna
21	Cicih	Sindangsono, Cigalontang
22	Yuyu Yuhana	Panyingkiran, Singaparna
23	Utang	Sukaherang, Cibeureum

24	Ny.Yeti	Pasar Baru, Singaparna
25	Wahyudin	Kalapa Nunggal, Tanjung Jaya
26	Apong Sajari	Sindang Sari, Mangunreja
27	Imas Masturoh	Ciputri, Singaparna
28	Yuyun	Cimerah, Singaparna
29	Ade Yusup.H	Mekar Wangi, Mangkubumi
30	Agus Salih	Cintaraja, Singaparna
31	Ina Wiana	Cihaur, Singaparna
32	Widi Rachmat	Jl. Raya Timur Singaparna

Sumber : data sekunder 2020, Kantor Pasar Singaparna, diolah

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data-data konkrit yang berkaitan dengan skripsi ini. Dalam pengumpulan data lapangan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Interview (wawancara), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung secara lisan terhadap responden.
- b. Kuesioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh pedagang daging ayam sebagai responden.

3.2.2.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Software Eviews 10.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Uji regresi linier ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan

dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang daging ayam di pasar Singaparna Kabupaten Tasikmalaya baik secara parsial maupun bersama-sama. Adapun persamaan regresi linier Berganda, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y : Variabel Terikat (Pendapatan)

X : Variabel Bebas (Modal Kerja , Volume Penjualan, Jumlah Pelanggan,
dan Lama Usaha)

α : Konstanta

β : Koefisien Estimate

e : Error Term

Dari persamaan tersebut, karena pada penelitian ini satuan atau besaran variabel bebas yang digunakan ada perbedaan menyebabkan persamaan regresi harus dibuat dalam bentuk logaritma. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam bentuk logaritma yaitu sebagai berikut:

$$\text{Log}Y = \beta_0 + \beta_1 \text{Log}X_1 + \beta_2 \text{Log}X_2 + \beta_3 \text{Log}X_3 + \beta_4 \text{Log}X_4 + e$$

Dimana:

Y : Pendapatan

β_0 : Konstanta (*Intercept*)

β_i : Koefisien Elastisitas Pendapatan dari Masing-Masing Variabel

X_1 : Modal Kerja

X_2 : Volume Penjualan

X_3 : jumlah pelanggan

X_4 : lama usaha

e : *Error Term*

Elastisitas merupakan perbandingan dari jumlah perubahan variabel terikat dengan jumlah perubahan variabel bebas. Elastisitas dalam penelitian ini mengukur seberapa besar kepekaan pendapatan terhadap variabel modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha.

Adapun elastisitas sebagai berikut:

$\beta_1 = \frac{\partial \text{Log } Y}{\partial \text{Log } X_1}$ = Elastisitas pendapatan pedagang daging ayam terhadap modal kerja.

$\beta_2 = \frac{\partial \text{Log } Y}{\partial \text{Log } X_2}$ = Elastisitas pendapatan pedagang daging ayam terhadap volume penjualan.

$\beta_3 = \frac{\partial \text{Log } Y}{\partial \text{Log } X_3}$ = Elastisitas pendapatan pedagang daging ayam terhadap jumlah pelanggan.

$\beta_4 = \frac{\partial \text{Log } Y}{\partial \text{Log } X_4}$ = Elastisitas pendapatan pedagang daging ayam terhadap lama usaha.

Dari persamaan diatas, maka dapat diketahui sifat-sifat elastisitas sebagai berikut:

1. Jika $\beta_i > 1$ maka bersifat elastis
2. Jika $\beta_i < 1$ maka bersifat inelastis
3. Jika $\beta_i = 1$ maka bersifat unitary
4. Jika $\beta_i = 0$ maka bersifat inelastis sempurna
5. Jika $\beta_i = \infty$ maka bersifat elastis sempurna

3.4 Teknis Analisis Data

3.4.1 Model Analisis Data

Model analisis yang digunakan diupayakan dapat menghasilkan nilai parameter yang baik, pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Beberapa studi menjelaskan dalam penelitian regresi dapat dibuktikan bahwa metode OLS menghasilkan estimator linear yang tidak bias dan terbaik (*best linear unbiased estimator*) atau BLUE. Namun ada beberapa syarat agar peneliti dapat dikatakan BLUE, persyaratan tersebut adalah model linear, tidak bias, memiliki tingkat varians yang terkecil dapat disebut sebagai estimator yang efisien.

3.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis). Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti berupa data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis yang dilakukan antara lain:

3.4.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Nilai R^2 paling besar 1 dan paling kecil 0 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Apabila $R^2 = 0$, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas sama sekali. Sementara apabila $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel terikat dapat diterangkan 100% oleh variabel bebas. Dengan demikian model regresi akan ditentukan oleh R^2 yang nilainya nol dan satu.

3.4.2.2 Signifikansi Parameter (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi variabel independen yaitu modal kerja, volume penjualan, jam kerja, jumlah pelanggan dan lama usaha secara individu terhadap variabel dependennya yaitu tingkat pendapatan.

- $H_0 : \beta_i \leq 0$ (artinya tidak terdapat pengaruh positif variabel modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan).
 $i = 1, 2, 3, 4,$
- $H_a : \beta_i > 0$ (artinya terdapat pengaruh positif variabel modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan).
 $i = 1, 2, 3, 4,$
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan 95%, maka H_0 ditolak maka terdapat pengaruh positif variabel modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan tertentu 95%, maka H_0 tidak ditolak maka tidak terdapat pengaruh positif variabel modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha terhadap tingkat pendapatan.

3.4.2.3 Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yaitu modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha terhadap variabel terikat yaitu pendapatan secara bersama-sama. Uji F ini juga dapat dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien determinasi R^2 . Hipotesis uji F ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta = 0$; maka secara bersama-sama modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan.
- $H_a : \beta \neq 0$; maka secara bersama-sama modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan 95% (probabilitas $< 0,05$), artinya secara bersama-sama modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan tingkat keyakinan 95% (probabilitas $> 0,05$), artinya secara bersama-sama modal kerja, volume penjualan, jumlah pelanggan dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Penyimpangan akan asumsi klasik yang digunakan pengujian statistik non parametric sebaliknya asumsi klasik terpenuhi apabila digunakan statistik parametrik untuk mendapatkan model regresi yang baik. Model regresi tersebut harus terbebas dari multikolinearitas, normalitas dan heteroskedastisitas. Cara yang digunakan dalam menguji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat asumsi data model bersama-sama OLS terdistribusi normal. Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Distribusi normal data dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan baik yang dijadikan sebagai variabel dependen ataupun yang di jadikan sebagai variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pendeteksian apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas Jarque Bera (JB) dengan tingkat signifikansi. Pada penelitian ini tingkat signifikansi adalah 0,05, kemudian untuk menarik kesimpulan dilakukan pengujian hipotesis dilakukan pada persamaan tingkat pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Probabilitas Jarque Bera (JB) $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Probabilitas Jarque Bera (JB) $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antara variabel bebas. Berikut ciri-ciri yang sering ditemui apabila model regresi mengalami multikolinearitas:

1. Terjadi perubahan yang berarti pada koefisien model regresi (misal nilainya menjadi lebih besar atau kecil) apabila dilakukan penambahan atau pengurangan sebuah variabel bebas dari model regresi.
2. Diperoleh nilai R-square yang besar, sedangkan koefisien regresi tidak signifikan pada uji parsial.
3. Tanda positif atau negatif pada koefisien model regresi berlawanan dengan yang disebutkan dalam teori atau logika. Misal pada teori (logika) seharusnya b_1 bertanda positif, namun yang diperoleh justru bertanda negatif.
4. Nilai standar error untuk koefisien regresi menjadi lebih besar dari yang sebenarnya (*overestimated*).

Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *collinearity statistic*. Menurut (Ghozali, 2005, dalam melakukan uji multikolinearitas harus terlebih dahulu diketahui *Variance Inflation Factor* (VIF). Pedoman untuk mengambil suatu keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka terdapat persoalan multikolinearitas diantaranya variabel bebas.
2. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantaranya variabel bebas.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut

homoskedastisitas (Albert Kurniawan, 2014). Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak salah satu pengujiannya menggunakan metode *Uji ARCH* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $Prob.Chi-Square < 0,05$, artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika $Prob.Chi-Square > 0,05$, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.